

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Nasrullah, R. (2017). *Etnografi virtual riset Komunikasi, Budaya, Dan Sosioteknologi Di Internet*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.

Jurnal

D. Clark, M. (2020). DRAG THEM: A brief etymology of so-called “cancel culture”. *Communication and the Public*, 5(3-4), 88-92. <https://doi.org/10.1177/2057047320961562>

Zakiyatul Mardiyah, & Faris, F. (2024). ANALISIS ETNOGRAFI VIRTUAL FENOMENA CANCEL CULTURE TOKOH PUBLIK MEDIA SOSIAL INDONESIA (STUDI ETNOGRAFI PADA MEDIA YOUTUBE dan INSTAGRAM SELAMA PERIODE MARET 2022 - APRIL 2023). *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 2(11), 121–130. <https://doi.org/10.6578/triwikrama.v2i11.1934>

Bangun, C. R., & Kumaralalita, N. (2022). Kim Seon Ho, You are cancelled: The collective understanding of *cancel culture*. *Jurnal Komunikatif*, 11(1), 1-10.

Budiati, A. A. T. ., & Sukmarini, A. V. . (2023). Disonansi Kognitif Kpopers Indonesia Terkait *Cancel culture* sebagai Dampak dari Media Korea “Dispatch” (Studi pada Penggemar Seungri di Twitter). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 7369–7377. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.7394>

Anjarini, D. (2020). *Cancel culture* in the Frame of Comparison of Indonesia and South Korea. *Jurnal Scientia Indonesia*, 6(1), 59-82. <https://doi.org/10.15294/jsi.v6i1.36131>

Purnamasari, Novita Ika (2022). *CANCEL CULTURE: DILEMA RUANG PUBLIK DAN KUASA NETIZEN*. *Mediakom : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(2), 137-149, ISSN 2686-469X, Gunadarma University, <https://doi.org/10.35760/mkm.2022.v6i2.7719>

Mayasari, F. (2022). Etnografi Virtual Fenomena *Cancel culture* dan Partisipasi Pengguna Media terhadap Tokoh Publik di Media Sosial. *Journal of Communication and Society*, 1(01), 27–44. <https://doi.org/10.55985/jocs.v1i01.15>

- Yani, Mas A. (2015). Pengendalian Sosial Kejahatan (Suatu Tinjauan terhadap Masalah Penghukuman dalam Perspektif Sosiologi). *Jurnal Cita Hukum*, 3(1), <https://doi.org/10.15408/jch.v2i1.1842>
- Nurik, C. (2019). Book review: Custodians of the Internet: Platforms, content moderation, and the hidden decisions that shape social media. *Communication and the Public*, 4(2), 182-184. <https://doi.org/10.1177/2057047319851200>
- Fournier-Tombs, E. (2020). Book Review: Twitter and tear gas: The power and fragility of networked protest. *Convergence*, 26(5-6), 1417-1419. <https://doi.org/10.1177/1354856520923965>
- Yanuar, D., Muharman, N., Yudha, M., Rahmawati, R., Anisah, N.A., & Maini, M. (2023). Cancel Culture Sebagai Bentuk Kontrol Sosial di Twitter. *Jurnal Media dan Komunikasi*.
- Nasywa, A. (2024). Implementasi Kebijakan Anti Plagiarisme dan Etika Penulisan Ilmiah di Lingkungan Akademik Indonesia. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*, 1(12). <https://doi.org/10.5281/zenodo.12586873>

Website/Laman

Time to Cancel “*Cancel culture*”, <https://drlisastrohman.com/time-to-cancel-cancel-culture/> diakses pada 13 September 2024, pukul 09:46.

Berita

Jumlah Pengguna Twitter Indonesia Duduki Peringkat ke-4 Dunia per Juli 2023, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/11/01/jumlah-pengguna-twitter-indonesia-duduki-peringkat-ke-4-dunia-per-juli-2023> diakses pada 12 September 2024, pukul 12:24.

Survei Reuters: Twitter Banyak Digunakan Untuk Mencari Berita, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/28/survei-reuters-twitter-banyak-digunakan-untuk-mencari-berita> diakses pada 12 September 2024, pukul 12:28.

Kronologi Kim Garam LE SSERAFIM dari Skandal Bully Hingga Hengkang, <https://www.idntimes.com/korea/kpop/ines-sela-melia/kronologi-kim-garam-le-sserafim-dari-skandal-bully-hingga-hengkang> diakses pada 20 September 2024, pukul 10:04

"Kronologi TikToker Ricodwichy Dituduh Plagiat Lukisan, Viral!",

<https://www.idntimes.com/hype/viral/elizabeth-chiquita-tuedestin-priwiratu/kronologi-tiktoker-ricodwichy-dituduh-plagiat-lukisan> diakses pada 16 November 2024, pukul 15:58

